
PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA FILM STRIP TERHADAP KETERAMPILAN BERPIKIR KREATIF DALAM MENULIS CERPEN

Sakaria

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar
sakaria@unm.ac.id

Yunidia

Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Negeri Makassar
yunidia1299@gmail.com

ABSTRAK- Pengaruh Penggunaan Media Film Strip Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dalam Menulis Cerpen. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran film strip terhadap keterampilan berpikir kreatif dalam menulis cerpen siswa. Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan desain praeksperimental dengan tipe satu grup pretest-posttest. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IX SMP Negeri 3 Makassar, untuk sampel dalam penelitian ini menggunakan kelas IX.2 yang berjumlah 35 orang siswa. Data hasil penelitian yang diberikan melalui pretest dan posttest menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 56,8 dan nilai rata-rata posttest sebesar 78,0. Kemudian teknik analisis data yaitu dengan analisis deskriptif dan inferensial menggunakan program IBM SPSS Versi 23. Berdasarkan hasil analisis statistika inferensial diperoleh perbandingan nilai t hitung dan t tabel adalah $29,499 > 1,691$. Hal tersebut membuktikan bahwa penggunaan media film strip berpengaruh terhadap keterampilan berpikir kreatif dalam menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 3 Makassar.

Kata kunci: Film strip, berpikir kreatif, menulis cerpen

ABSTRACT- *The Effect of Using Film Strip Media on Creative Thinking Ideas in Short Story Writing. This study aims to determine the effect of film strip learning media on students' creative thinking skills in writing short stories. This research is a research that uses a pre-experimental design with the type of one group pretest-posttest. The population in this study were all class IX students of SMP Negeri 3 Makassar, for the sample in this study used class IX.2 which found 35 students. The research data given through the pretest and posttest showed that the average value of the pretest was 56.8 and the average posttest was 78.0. Then the data analysis technique is descriptive and inferential analysis using the IBM SPSS Version 23 program. Based on the results of inferential statistical analysis, the comparison of t -count and t -table values is $29.499 > 1.691$. This proves that the use of film strip media has an effect on creative thinking skills in writing poetry for class IX of SMP Negeri 3 Makassar.*

Keywords: *Film strip, creative thinking, short story writing*

PENDAHULUAN

Keterampilan berpikir kreatif adalah kegiatan yang menghasilkan sebuah ide, pemikiran atau gagasan untuk pemecahan masalah, serta berpikir kreatif dapat menemukan makna dari satu dan lain hal yang berbeda (Ulandari et al., 2019). Dalam keterampilan berpikir kreatif seseorang dapat dilatih atau pun dibiasakan sehingga dapat menghidupkan imajinasinya, dengan demikian hal tersebut dapat membuat seseorang mampu dalam membuat sesuatu yang baru berdasarkan kemampuan yang telah dimilikinya serta adanya pemikiran atau pandangan yang lebih luas untuk menemukan ide dan gagasan baru (Suripah & Sthephani, 2017).

Berpikir kreatif merupakan serangkaian perilaku yang dilaksanakan oleh tiap individu mengandalkan akal atau pikiran untuk menghadirkan sesuatu yang baru dari hasil pemikiran sebelumnya yang memuat

berbagai macam pengalaman, pengetahuan, ide, konsep, dan keterangan. Berdasarkan pengertian tersebut kita dapat melihat bahwa berpikir kreatif seseorang bisa diartikan sama dengan menciptakan sesuatu hal yang baru berdasarkan pengalaman, pengetahuan, ide, konsep, dan keterangan yang telah dirancang dalam pemikiran seseorang (Siswono, 2016a). Abad ke-21 ini yang juga disebut sebagai era *disruption* sudah menjadi sebuah kenyataan yang saat ini harus dihadapi oleh bangsa Indonesia. Dengan demikian, lembaga pendidikan yaitu sekolah dan perguruan tinggi dituntut untuk mampu menghasilkan generasi anak bangsa yang berkualitas dan bermutu tinggi agar dapat beradaptasi, karena akan banyak tantangan yang akan dihadapi oleh generasi-generasi muda di era sekarang ini. Dengan demikian, telah diatur dalam sistem pendidikan di Indonesia yang saat ini sedang berjalan, ditekankan bahwa selain kemampuan kognitif, sistem dalam pendidikan juga harus mampu menciptakan generasi yang dapat memiliki keterampilan berpikir kreatif.

Memiliki keterampilan berpikir kreatif bisa menjadi harapan masa depan bagi siswa untuk mampu melihat dunia dengan berbagai sudut pandang dan mampu membuka pemikiran yang luas agar dapat memberi solusi-solusi yang baru untuk dapat mengatasi masalah yang akan ditemui di kehidupan nyata. Kemampuan berpikir kreatif inilah yang akan sangat dibutuhkan karena akan memberikan nilai tambah bagi seseorang di lingkungan sekolahnya ataupun di lingkungan kerjanya (Sumarni et al., 2019).

Pemberian didikan yang kreatif oleh siswa yang dilakukan guru tidak hanya bermanfaat bagi kehidupannya di saat sekarang saja, tetapi hal tersebut juga menjadi bekal ilmu bagi mereka untuk mempersiapkan kehidupan generasi yang akan datang. Hal ini mempunyai tujuan agar siswa mampu mengantisipasi dan menjawab tantangan yang ada di masa depan yang mana dapat dilihat bahwa zaman akan terus mengalami perkembangan, tentu akan mengalami perubahan-perubahan sehingga kreativitas yang dimiliki bisa mendorong siswa dalam menghadapi berbagai tantangan tersebut. Sebagai pendidik, guru memiliki tugas kemanusiaan yang diharapkan dapat berkembang ke arah tujuan yang lebih baik lagi kedepannya. Oleh karena itu, guru membutuhkan usaha yang lebih optimal dan sistematis agar dapat mengembangkan kreativitas dalam kegiatan pembelajaran di kelas agar kreativitas siswa juga bisa tumbuh dengan pembelajaran yang lebih bervariasi dan kreatif (Widyaningrum & Rahmanumeta, 2016).

Berdasarkan penjelasan sebelumnya mengenai kemampuan berpikir kreatif sebagai keterampilan yang penting bagi siswa, rupanya kemampuan berpikir kreatif siswa di Indonesia pada saat sekarang ini masih terpantau kurang, hal ini diakibatkan oleh beberapa kendala yang dikemukakan oleh Beghetto dalam (Siswono, 2016b) menyatakan bahwa beberapa hasil penelitian telah mengidentifikasi berbagai kendala-kendala yang dihadapi Guru di kelas terhadap pengembangan kreativitas siswa, yaitu proses pembelajaran yang konvergen, motivasi dari lingkungan sekitar, dan keadaan siswa itu sendiri yang masih dinyatakan belum mampu terhadap kegiatan kreativitas.

Pentingnya kemampuan berpikir kreatif pada saat sekarang ini dan pada masa depan akan mengharuskan para siswa untuk mampu bersaing, berpikir kreatif juga terdapat dalam tujuan pendidikan nasional. Berdasarkan hal tersebut, Pembelajaran bahasa Indonesia dinilai mampu untuk membantu meningkatkan keterampilan berpikir kreatif siswa. (Nada et al., 2018) menyatakan bahwa Bahasa Indonesia juga memiliki keterkaitan dengan proses berpikir kreatif, ungkapan bahwa dengan bahasa seseorang dapat mencerminkan apa isi pikirannya itu benar adanya. Seseorang yang menunjukkan dirinya terampil dalam berbahasa, tingkatan berpikir kreatifnya juga akan semakin terlihat begitu pun dengan jalan pemikirannya. Salah satu ilmu yang sangat penting diajarkan di sekolah adalah Bahasa Indonesia, dikarenakan segala jenis aktivitas dalam kehidupan sehari-hari kita selalu memerlukan berbagai cara penyelesaian masalah yang tentunya menuntut seseorang untuk mampu menguasai bahasa Indonesia.

Mata pelajaran bahasa Indonesia yang tercatat dalam kurikulum 2013 bertujuan untuk mengembangkan kompetensi siswa yang terdapat dalam KI-1 dan KI-2 yaitu ranah sikap, KI-3 pengetahuan, dan KI-4 keterampilan. Pengembangan pendekatan berbasis teks pada kurikulum ini kemudian diterapkan melalui kegiatan belajar mengajar yang dapat membangkitkan minat siswa untuk mengembangkan kompetensi inti mereka agar dapat mengerti benar dan menempatkan berbagai jenis teks sejalan dengan jenjang pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini dibuat berdasarkan tujuan kompetensi (KI-4) keterampilan yang terdapat pada kelas IX dengan Kompetensi Dasar (K.D) 4.6 Mengungkapkan pengalaman dan gagasan dalam bentuk cerpen dengan memperhatikan struktur dan kebahasaannya.

Namun kenyataan yang dihadapi di lapangan saat ini keterampilan menulis cerpen yang siswa miliki tentu tidak semua sama. Masih terdapat beberapa siswa yang kurang mahir menuliskan cerpen. Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan peneliti di SMP Negeri 3 Makassar diperoleh informasi bahwa kemampuan menulis cerpen siswa masih rendah, hal ini didukung oleh data hasil belajar siswa dalam menulis cerpen di SMP Negeri 3 Makassar dari dua kelas berjumlah tujuh puluh dua siswa dengan persentase kelulusan 27,7% sedangkan siswa yang tidak lulus atau nilai dibawah KKM dengan persentase 72,2%. Hal tersebut dikarenakan siswa kesulitan untuk mengungkapkan ide dan perasaannya dalam bentuk cerpen. Imajinasi siswa dalam menulis masih kurang ditambah dengan kurangnya ketertarikan siswa dalam mengikuti dan memperhatikan pembelajaran bahasa Indonesia terkhusus kegiatan menulis, sehingga siswa lebih banyak meniru atau menjiplak hasil cerpen orang lain.

Cara yang dianggap dapat memberikan peningkatan terhadap minat belajar siswa adalah dengan penggunaan media pembelajaran, dalam pemilihan media pembelajaran pun harus disesuaikan dengan kondisi setiap siswa. Peran media dalam proses pembelajaran dapat memberi keberhasilan dalam penggunaannya, sebab media adalah suatu bagian keseluruhan dari kegiatan pendidikan di sekolah, pesan-pesan untuk tujuan pembelajaran dapat disampaikan melalui media, karena tujuan media untuk memfasilitasi komunikasi (Astuti & Mustadi, 2014). Oleh karena itu menerapkan media pembelajaran disesuaikan dengan apa yang dibutuhkan siswa saat ini serta kreatif dan bervariasi dengan harapan siswa tidak merasakan kejenuhan mengikuti pembelajaran di kelas. Media *film strips* adalah media yang dianggap sesuai dan tepat digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis cerpen siswa di kelas.

Film strips merupakan kumpulan gambar yang disusun pada satu seri secara berurutan kemudian ditayangkan. (Indrawati, 2014) menyatakan bahwa media *film strip* adalah media yang dapat menampilkan gambar diam, dan gambar-gambar yang telah diambil dan ditampilkan tersebut memiliki susunan yang kronologis. Berdasarkan gambar-gambar yang telah diurutkan tersebut kemudian disertai dengan deskripsi pada bagian bawah gambar yang berfungsi untuk menerangkan lebih jelas tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di dalam gambar. Kelebihan media pembelajaran *film strip* ini dapat membantu merangsang kemampuan berpikir kreatif siswa untuk menulis cerpen, pembuatan media *film strip* juga lebih mudah dibandingkan dengan film. *Film strip* tiap gambarnya dapat dipertunjukkan selama waktu yang diperlukan dan dalam hal ini tidak terjadi pada film yang terkait pada lajunya pemutaran film, bisa diputar tanpa adanya suara bisa juga dengan suara, selain suara yang direkam dan disatukan dalam *film strip*, deskripsi pada gambar yang disajikan juga dapat dituliskan ke dalam bentuk narasi yang ditulis di bagian bawah gambar yang dapat dibaca oleh Guru atau siswa (Nugraheni, 2017).

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif praeksperimen, dengan dua variabel yaitu media film strip sebagai variabel bebas dan keterampilan berpikir kreatif dalam menulis cerpen sebagai variabel terikat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *pre-experimental design* tipe *one group pretest-posttest*. Desain *one group pretest-posttest* merupakan proses penelitian yang memberi tes awal (*pretest*) sebelum diberi perlakuan untuk melihat dan menilai kemampuan awal objek yang akan diteliti, kemudian diberikan perlakuan (*treatment*) setelah *pretest*, setelah itu diberikan tes akhir (*posttest*). Penggunaan desain penelitian ini untuk menyamakan maksud dan tujuan dari penelitian yang hendak dicapai, yaitu untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan berpikir kreatif siswa dalam menulis cerpen sebelum dan sesudah diberikan perlakuan.

Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas XI SMP Negeri 3 Makassar yang berjumlah 425 orang siswa yang terdiri dari 12 kelas, kemudian sampel yang digunakan diambil dari satu kelas yang

berjumlah 35 orang siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu RPP, pedoman wawancara, dan soal evaluasi.

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti yaitu wawancara dan tes yang meliputi soal *pretest* dan *posttest*. *Pretest* dilakukan dengan materi menulis teks cerpen tanpa menggunakan media pembelajaran *film strip*, sedangkan *posttest* dengan menggunakan media pembelajaran *film strip*, kemudian diukur kembali keterampilan menulis teks cerpen siswa. Proses analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial. Data yang diperoleh kemudian diuji menggunakan uji t atau disebut juga dengan *t-tes*. Pada uji *t-tes* maka akan memperlihatkan seberapa jauh pengaruh variabel bebas dalam menguraikan variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil *Pretest* Keterampilan Berpikir Kreatif dalam Menulis Cerpen

Tabel 1. Deskripsi Nilai *Pretest* Keterampilan Berpikir Kreatif dalam Menulis Cerpen

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>
<i>Pretest</i>	35	41	70	56,8	7,3	54,2
<i>Valid N</i>	35					

Berdasarkan nilai *pretest* keterampilan berpikir kreatif dalam menulis cerpen sebelum penerapan media *film strip*, diketahui nilai minimum siswa adalah 41, nilai maksimum siswa adalah 70, *mean* dari keterampilan berpikir kreatif dalam menulis cerpen siswa adalah 56,8, standar deviasi keterampilan berpikir kreatif dalam menulis cerpen siswa adalah 7,3, dan varians keterampilan berpikir kreatif dalam menulis cerpen siswa adalah 54,2. Karakteristik dan nilai *pretest* keterampilan berpikir kreatif dalam menulis cerpen sebelum penerapan media *film strip*, menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan cukup berjumlah 9 orang siswa dengan persentase 25,7%, dan siswa yang memiliki kemampuan kurang berjumlah 26 orang siswa dengan persentase 74,2%, dan selanjutnya tidak terdapat siswa yang memiliki kemampuan sangat baik, baik, dan sangat kurang. Karakteristik tersebut, ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 2. Karakteristik dan Nilai *Pretest* Keterampilan Berpikir Kreatif dalam Menulis Cerpen

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
81-100	0	0	Sangat baik
76-80	0	0	Baik
61-75	9	25,7	Cukup
41-60	26	74,2	Kurang
0-40	0	0	Sangat kurang

2. Hasil *Posttest* Keterampilan Berpikir Kreatif dalam Menulis Cerpen Siswa

Tabel 3. Deskripsi Nilai *Posttest* Keterampilan Berpikir Kreatif dalam Menulis Cerpen

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Variance</i>
	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>	<i>Statistic</i>
<i>Posttest</i>	35	65	89	78,0	7,0	50,0
<i>Valid N</i>	35					

Berdasarkan nilai *posttest* keterampilan berpikir kreatif dalam menulis cerpen siswa setelah penerapan media *film strip*, diketahui nilai minimum siswa adalah 65, nilai maksimum siswa adalah 89, *mean* dari keterampilan berpikir kreatif dalam menulis cerpen siswa adalah 78,0, standar deviasi keterampilan berpikir

kreatif dalam menulis cerpen siswa adalah 7,0, dan varians keterampilan berpikir kreatif dalam menulis cerpen siswa adalah 50,0. Karakteristik dan nilai *posttest* keterampilan berpikir kreatif dalam menulis cerpen setelah penerapan media *film strip*, menunjukkan bahwa siswa yang memiliki kemampuan sangat baik berjumlah 14 orang siswa dengan persentase 40,0%, siswa yang memiliki kemampuan baik berjumlah 9 orang siswa dengan persentase 25,7%, siswa yang memiliki kemampuan cukup berjumlah 12 orang siswa dengan persentase 34,2%, dan selanjutnya tidak terdapat siswa yang memiliki kemampuan yang kurang dan sangat kurang. Karakteristik tersebut, ditunjukkan pada Tabel berikut.

Tabel 4. Karakteristik dan Nilai *Posttest* Keterampilan Berpikir Kreatif dalam Menulis Cerpen

Nilai	Frekuensi	Persentase	Keterangan
81-100	14	40,0	Sangat baik
76-80	9	25,7	Baik
61-75	12	34,2	Cukup
41-60	0	0	Kurang
0-40	0	0	Sangat kurang

3. Pengaruh Penggunaan Medi *Film Strip* Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dalam Menulis Cerpen

Uji normalitas nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan berpikir kreatif dalam menulis cerpen siswa, diperoleh *sig output* (p) = 0,655 untuk *pretest* dan *sig output* (p) = 0,116 untuk *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *sig* > 0,05. Berdasarkan hasil uji normalitas tersebut, dinyatakan bahwa nilai hasil belajar keterampilan menulis cerpen siswa pada *pretest* dan *posttest* berdistribusi normal. Sedangkan, nilai *pretest* dan *posttest* keterampilan berpikir kreatif dalam menulis cerpen siswa, menunjukkan homogenitas variansi populasi diperoleh nilai *sig. (p)* = 0,965 yang berarti nilai *sig. (p)* > 0,05. Berdasarkan hasil uji homogenitas variansi populasi tersebut, dinyatakan bahwa variansi populasi adalah sama (homogen). Sementara, uji *paired t test* ditunjukkan pada tabel berikut.

Tabel 5. Uji *Paired T Test* Keterampilan Berpikir Kreatif dalam Menulis Cerpen

	Paired Differences					<i>t</i>	<i>Df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>				
				<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
<i>Pretest – Posttest</i>	2.117.143	424.601	.71771	1.971.287	2.262.998	29.499	34	.000

Berdasarkan uji *paired t test* menggunakan program SPSS, diketahui bahwa nilai *t* hitung (t) 29,499 dan nilai *df* adalah 34, dengan penentuan distribusi nilai *t* tabel adalah 1,691. Maka diketahui perbandingan nilai nilai *t* hitung dan *t* tabel adalah $29,499 > 1,691$. Dapat juga dilihat dari perbandingan nilai signifikansi (*2-tailed*) $0,000 < 0,005$ yang menunjukkan bahwa adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest*. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media *film strip* terhadap keterampilan berpikir kreatif dalam menulis cerpen siswa, Sehingga uji hipotesis dalam penelitian ini diterima.

B. PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan bertujuan agar mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh penggunaan media pembelajaran *film strip* terhadap keterampilan berpikir kreatif dalam menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 3 Makassar. Penelitian ini melalui 4 kali pertemuan, 2 kali pertemuan dilangsungkan untuk

pemberian materi awal pada siswa dan pengenalan media pembelajaran, kemudian 2 pertemuan dilangsungkan untuk *pretest* dan *posttest*, *pretest* dilakukan untuk mengetahui bagaimana kemampuan awal siswa dalam menuliskan cerpen sebelum diterapkan media pembelajaran *film strip* dan *posttest* dilakukan untuk mengetahui hasil akhir belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran *film strip* (*treatment*). Selanjutnya, nilai dari hasil belajar yang telah diperoleh dari siswa yang akan dianalisis oleh peneliti yang kemudian dijadikan sebagai data penelitian.

Hasil analisis statistik deskriptif terhadap nilai keterampilan menulis cerpen siswa pada kegiatan *pretest* menunjukkan nilai rata-rata sebesar 56,8 dengan standar deviasi 7,3. Kemudian siswa yang memiliki kemampuan yang cukup berjumlah 9 orang siswa dengan persentase 25,7% dan siswa yang memiliki kemampuan kurang berjumlah 26 orang siswa dengan persentase 74,2%. Sedangkan nilai pada *posttest* menulis cerpen siswa menunjukkan nilai rata-rata 78,0 dengan standar deviasi 7,0. Kemudian siswa yang memiliki kemampuan sangat baik berjumlah 14 orang siswa dengan persentase 40,0%, siswa yang memiliki kemampuan baik berjumlah 9 orang siswa dengan persentase 25,7%, siswa yang memiliki kemampuan cukup berjumlah 12 orang siswa dengan persentase 34,2%, dan tidak terdapat siswa yang memiliki kemampuan yang kurang dan sangat kurang.

Dengan adanya hasil analisis *pretest* dan *posttest* keterampilan berpikir kreatif dalam menulis cerpen siswa diketahui memiliki perbedaan nilai rata-rata siswa sebelum dan sesudah penerapan media *film strip*. Setelah dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas, selanjutnya dilakukan uji hipotesis yaitu uji *paired t test* menggunakan program SPSS versi 23. Dari uji t diketahui perbandingan nilai nilai t hitung dan t tabel adalah $29,499 > 1,691$. Atau dapat juga dilihat dari perbandingan nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,005$. Dengan demikian, maka hipotesis penelitian diterima karena terdapat pengaruh nilai hasil belajar dengan penggunaan media *film strip* terhadap keterampilan berpikir kreatif dalam menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 3 Makassar.

Sehubungan dengan penelitian ini yang menunjukkan penerapan media *film strip* dapat membuat siswa memiliki gambaran awal akan cerita yang akan meraka tulis, lebih banyak memiliki inspirasi dari pada sebelum penerapan media *film strip*, karena kendala-kendala yang dialami siswa dalam pembelajaran menulis cerpen yang peneliti amati karena kurangnya inspirasi dan kosakata yang dimiliki siswa sehingga sulit untuk memulai baik dalam menentukan tema dan judul. Sehingga perlu sedikit rangsangan agar siswa dapat mengembangkan imajinasinya dengan penerapan media *film strip*, serta nilai rata-rata hasil belajar siswa menjadi lebih meningkat.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data hasil penelitian tentang Pengaruh Penggunaan Media *Film Strip* Terhadap Keterampilan Berpikir Kreatif dalam Menulis Cerpen Siswa Kelas IX SMP Negeri 3 Makassar diperoleh kesimpulan bahwa, diketahui nilai rata-rata siswa setelah penerapan media *film strip* lebih tinggi dibandingkan sebelum penerapan media *film strip*. Nilai rata-rata siswa pada *pretest* sebesar 56,8 dengan standar deviasi 7,3 dan siswa yang memiliki kemampuan yang cukup berjumlah 9 orang dengan persentase 25,7% dan siswa yang memiliki kemampuan kurang berjumlah 26 orang dengan persentase 74,2%. Nilai pada *posttest* menulis cerpen siswa menunjukkan nilai rata-rata 78,0 dengan standar deviasi 7,0. Kemudian siswa yang memiliki kemampuan sangat baik berjumlah 14 orang siswa dengan persentase 40,0%, siswa yang memiliki kemampuan baik berjumlah 9 orang siswa dengan persentase 25,7%, siswa yang memiliki kemampuan cukup berjumlah 12 orang siswa dengan persentase 34,2%.

Hasil pengujian hipotesis penelitian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh nilai hasil belajar dengan penggunaan media *film strip* terhadap keterampilan berpikir kreatif dalam menulis cerpen siswa kelas IX SMP Negeri 3 Makassar, berdasarkan uji *paired t test* menggunakan program SPSS versi 23. Dari uji t diketahui perbandingan nilai t hitung dan t tabel adalah $29,499 > 1,691$, atau dapat juga dilihat dari perbandingan nilai sig. (2-tailed) $0,000 < 0,005$.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Y. W., & Mustadi, A. (2014). Pengaruh penggunaan media film animasi terhadap keterampilan menulis karangan narasi siswa kelas V SD. *Jurnal Prima Edukasia*, 2(2), 250–262.
- INDRAWATI, I. (2014). Penerapan media Film Strip Dalam Meningkatkan Keterampilan Membaca Pemahaman Teks Cerita Murid Kelas Iii Sdn 174 Sukadamai Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara. *JURNAL KONFIKS*, 1(1), 15–29.
- Nada, I., Utaminingsih, S., & Ardianti, S. D. (2018). Penerapan model open ended problems berbantuan CD pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas IV SD 1 golantepus. *JPSd (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 4(2), 216–227.
- Nugraheni, E. O. D. (2017). *Penggunaan Media Film Strip dengan Pendekatan Scientific untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Sejarah pada Siswa Kelas XII IPS 2 SMAN 3 Jember Tahun Ajaran 2016/2017*.
- Siswono, T. Y. E. (2016a). Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif sebagai Fokus Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11–26.
- Siswono, T. Y. E. (2016b). Berpikir Kritis dan Berpikir Kreatif sebagai Fokus Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 11–26.
- Sumarni, W., Wijayati, N., & Supanti, S. (2019). Analisis Kemampuan Kognitif Dan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek Berpendekatan Stem. *J-PEK (Jurnal Pembelajaran Kimia)*, 4(1), 18–30.
- Suripah, S., & Sthephani, A. (2017). Kemampuan berpikir kreatif matematis mahasiswa dalam menyelesaikan akar pangkat persamaan kompleks berdasarkan tingkat kemampuan akademik. *PYTHAGORAS*, 12(2).
- Ulandari, N., Putri, R., Ningsih, F., & Putra, A. (2019). Efektivitas model pembelajaran inquiry terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa pada materi Teorema Pythagoras. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 3(2), 227–237.
- Widyaningrum, H. K., & Rahmanumeta, F. M. (2016). Pentingnya Strategi Pembelajaran Inovatif Dalam Menghadapi Kreativitas Siswa Di Masa Depan. *Proceedings International Seminar FoE (Faculty of Education)*, 268–277.